



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**PENGARUH DIVIDEND YIELD, PRESTASI EKONOMIS DAN
SIZE PERUSAHAAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)

Oleh:

NIA AMELIA

05 153 037

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Jurusan Akuntansi

PADANG

2009

ABSTRAK

Pengaruh Dividend Yield, Prestasi Ekonomis dan Size Perusahaan terhadap Likuiditas Saham, studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham maka frekuensi transaksi semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan minat investor untuk memiliki saham tersebut juga tinggi. Dalam penelitian ini penulis menganalisis pengaruh dividend yield, prestasi ekonomis dan size perusahaan terhadap likuiditas saham.

Dalam penulisan skripsi ini objek penelitiannya adalah saham-saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2004-2007. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh dividend yield, prestasi ekonomis dan size perusahaan terhadap likuiditas saham. Jenis dan metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif verifikatif Sedangkan teknik penelitiannya adalah statistik kuantitatif yaitu perhitungan dengan menggunakan angka.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode di atas didapatkan hasil tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel *dividend yield* yang dimasukkan dalam regresi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat probabilitas 0,436 (diatas 0,05). Variabel prestasi ekonomis yang dimasukkan dalam persamaan regresi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham. Hal ini dilihat dari tiga variabel yang mewakili prestasi ekonomis, yaitu ROI, PER dan EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham. Sementara variabel size perusahaan dengan tingkat probabilitas signifikansi size sebesar 0,000 lebih kecil daripada derajat kebebasan 0,05 disimpulkan bahwa size perusahaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang di listing Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor. Pasar modal merupakan media atau perantara kegiatan keuangan dengan menggunakan sekuritas sebagai instrumennya. Pada dasarnya pasar modal bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana, guna memperbaiki struktur modal perusahaan dan ekspansi usaha.

Pada umumnya investor membeli saham dengan harapan akan memperoleh dividen yang besarnya minimal sama dengan tingkat bunga deposito, dan capital gain yang diperoleh dari selisih harga penjualan dan harga pembelian saham. Oleh karena itu sebelum investor mengambil keputusan untuk memilih investasi dan alternatif-alternatif yang ada, investor terlebih dahulu harus menganalisis informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Marpaung, 2003)

Laporan keuangan memuat informasi-informasi penting bagi investor untuk mengetahui dan menilai hal-hal mengenai prestasi ekonomis, kemampuan perusahaan menghasilkan laba tiap tahunnya, pembagian dividen serta hal-hal lain yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan aktivitas atas saham.

Dalam hubungannya dengan dividend yield, investor umumnya menginginkan dividend yield yang relatif stabil, karena dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Disisi lain, perusahaan dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain perlunya menahan sebagian laba untuk reinvestasi yang lebih menguntungkan, kebutuhan operasi perusahaan, likuiditas perusahaan, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lainnya (Husna, 2004). Apabila tingkat dividen suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan akan memiliki dividend yield yang tinggi, dan dividend yield yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi investor dan mendorong calon investor yang berorientasi pada dividen untuk membeli saham perusahaan.

Dividen dibagikan kepada investor dapat berupa dividen kas dan bentuk dividen saham. Dividen dibagikan pada jumlah yang proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki investor. Dividen dalam bentuk kas (tunai) lebih banyak diinginkan investor karena dapat membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya.

Prestasi ekonomis juga merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan oleh calon investor sebelum melakukan investasi. Dalam hal ini pengertian prestasi ekonomis dapat diambil dari kinerja ekonomi perusahaan. Dalam memprediksi dan mengukur prestasi ekonomis dapat digunakan elemen-elemen laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Prestasi ekonomis dapat dijadikan salah satu dasar untuk memprediksi masa depan perusahaan, disamping pertimbangan dan informasi lain yang juga sangat

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis deskriptif terlihat bahwa dari tahun ke tahun, rata-rata nilai dividend yield, prestasi ekonomis dan size perusahaan mengalami perubahan. Kenaikan/penurunan nilai tersebut, secara simultan tidak diikuti oleh kenaikan/penurunan nilai rata-rata likuiditas saham. Dari beberapa variabel independen tersebut, hanya kenaikan/penurunan ROI yang diikuti dengan kenaikan/penurunan likuiditas saham setiap tahunnya.
2. Dari hasil uji determinasi diperoleh angka *adjusted R Square* adalah 0,594 atau 59,4%. Hal ini berarti bahwa variasi likuiditas saham bisa dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen yakni dividend yield, prestasi ekonomis dan size perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 40,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.
3. Dari tabel anova diperoleh nilai f hitung sebesar 24,203 dengan signifikansi 0,000 dan F tabel sebesar 2,119 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai likuiditas saham lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi likuiditas saham atau dapat dikatakan bahwa dividend yield,

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. "Pengantar Pasar Modal". Rineka Cipta.
STIE Bank BPD Jateng
- Asniati. 2002. "Akuntansi Keuangan Menengah I". Universitas Andalas, Padang
- Awidya, Ersat Damittar. 2004. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Book to Market Ratio dan Dividend Yield terhadap Return Saham: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Bujang, Ilendra. 2004. "Pilih Dividen Atau Capital Gains?". Majalah SWA, Agustus 2004.
- Fahmi, Irham, SE, Msi. 2008. "Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik". Refika Aditama, Jakarta
- Marpaung, Elyzabeth Indrawaty. 2003. "Perubahan Dividend Yield dan Perubahan Price Earning Ratio Berpengaruh Terhadap Perubahan Harga Saham". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Hidayah, Nuri Lesmana. 2005. "Faktor Likuiditas pada return saham BEI". Usahawan No. X, tahun XXXIV.
- Horne, James, Van. 1998. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Erlangga, Jakarta
- Jogiyanto. 2003. "Teori Portofolio dan Analisa Investasi". BPFE UGM, Yogyakarta.
- Juita, Verni. 2001. "Pengaruh Perubahan Prestasi Keuangan Perusahaan terhadap tingkat Likuiditas Saham di Bursa Efek". Skripsi, Universitas Andalas, Padang
- Kieso, Donald, E. 2002. "Akuntansi Intermediate". Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kurniawaty, Indah. 2003. "Analisis Kandungan Informasi Stock Split dan Likuiditas Saham: Studi Empiris pada Non-Synchronous Trading". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 6, No.3
- Koentin, E.A. 1994. "Suatu Pedoman Investasi dalam Efek". Financial Market Project-USAID, Jakarta.

MILIK
LPPM PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS